

**PENGARUH TERAPI SPIRITUALITAS MUROTTAL TERHADAP
PENURUNAN *POST TRAUMATIC STRESS DISORDER* PADA REMAJA DI
PANTI ASUHAN BIMA BHAKTI**

Nahiza Yadya¹, Sarka Ade Susana², Wittin Khairani³

¹²³Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274)587293

Email : nahizaharryp@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) adalah gangguan psikologis akibat peristiwa traumatis yang juga dialami remaja di panti asuhan. Terapi spiritualitas murottal merupakan metode komplementer berbasis keagamaan yang dipercaya dapat menurunkan stres dan kecemasan, namun penelitian terkait efeknya terhadap PTSD pada remaja masih terbatas.

Tujuan : Mengetahui adanya pengaruh dari penerapan Terapi Spiritualitas Murottal terhadap Penurunan Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada remaja di Panti Asuhan Bima Bhakti Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain quasi experiment *pre test* dan *post test with control group design* yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok intervensi yang menerima terapi spiritualitas murottal dan kelompok kontrol menerima terapi dzikir. Jumlah responden 52 orang yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner *Post traumatic Stress Disorder Checklist for DSM-5* (PCL-5). Analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney*.

Hasil : Tingkat Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) responden pada kelompok intervensi sebelum intervensi mayoritas mengalami PTSD sedang (46,1%). Setelah diberikan intervensi, tingkat PTSD menurun dalam kategori PTSD ringan (76,9%). Pada kelompok kontrol, sebelum intervensi mayoritas responden mengalami kecemasan ringan (60,5%). Setelah diberikan intervensi, sebagian besar responden tetap dalam kategori kecemasan ringan (73%). Setelah dilakukan uji statistik menggunakan Uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa tingkat PTSD remaja pada kelompok intervensi tidak terdapat penurunan PTSD yang signifikan. Maka dari itu terapi spiritualitas sebaiknya dikombinasikan dengan mentadaburi ayat-ayat Al-Qur'an.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara terapi spiritualitas murottal dalam menurunkan Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) pada remaja.

Kata Kunci : Post Traumatic Stress Disorder, Terapi Spiritualitas Murottal, Remaja, Panti Asuhan

THE EFFECT OF MUROTTAL SPIRITUALITY THERAPY ON REDUCING POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER IN ADOLESCENTS AT BIMA BHAKTI ORPHANAGE

Nahiza Yadya¹, Sarka Ade Susana², Wittin Khairani³

¹²³Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, (0274) 587293

Email: nahizaharryp@gmail.com

ABSTRAK

Background: Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) is a psychological disorder resulting from traumatic events, which also affects adolescents living in orphanages. Murottal spirituality therapy is a complementary, faith-based method believed to reduce stress and anxiety. However, studies on its effect on PTSD in adolescents remain limited.

Objective: This study aims to determine the effect of Murottal Spirituality Therapy on reducing Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) in adolescents at the Bima Bhakti Orphanage, Yogyakarta.

Methods: This research employed a quasi-experimental design with a pre-test and post-test control group. A total of 52 respondents were selected using purposive sampling, divided into two groups: the intervention group received Murottal Spirituality Therapy, and the control group received dhikr therapy. The instrument used was the Post-Traumatic Stress Disorder Checklist for DSM-5 (PCL-5). Data were analyzed using the Wilcoxon and Mann-Whitney tests.

Results: Before the intervention, most respondents in the intervention group had moderate PTSD (46.1%). After the intervention, the majority experienced mild PTSD (76.9%). In the control group, most respondents had mild anxiety (60.5%) before the intervention, and this remained unchanged in most respondents (73%) afterward. Statistical analysis using the Mann-Whitney test showed no significant reduction in PTSD levels in the intervention group. Therefore, it is suggested that spiritual therapy be combined with reflective understanding (tadabbur) of Quranic verses.

Conclusion: There is no significant relationship between Murottal Spirituality Therapy and the reduction of Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) in adolescents.

Keywords: Post-Traumatic Stress Disorder, Murottal Spirituality Therapy, Adolescents, Orphanage.